



BUDAYA ILMIAH DAN *SCIENTIFIC MISCONDUCT*

- Budaya ilmiah atau budaya akademik adalah budaya atau perilaku para ilmuwan atau masyarakat akademik yang sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan
- Ilmuwan adalah orang yang menguasai ilmu dan mempunyai cara berpikir ilmiah dan berperilaku ilmiah pula, misalnya memiliki integritas, kejujuran, dan sikap dewasa



BUDAYA ILMIAH DAN *SCIENTIFIC MISCONDUCT*

- *Scientific misconduct* didefinisikan sebagai tindakan penipuan (*fraud*), pemaksaan (*fabrication*), pemalsuan (*falsification*), plagiat (*plagiarism*) maupun tindakan lainnya yang sangat menyimpang dari praktik –praktik ilmiah yang telah diterima secara umum mulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan, pelaporan, publikasi, dan pemanfaatan hasil penelitian.
- Tindakan tersebut merupakan praktik tidak terpuji dan merupakan sisi gelap ilmu pengetahuan (*The Dark side of science*).



BUDAYA ILMIAH DAN *SCIENTIFIC MISCONDUCT*

Tindakan yang dapat dikategorikan dalam *scientific misconduct* adalah:

1. *Deception*:

Penipuan kepada diri sendiri dengan menggunakan informasi yang tidak lengkap, data yang menyesatkan atau bias), praktik *trimming* (mengubah ketidakberaturan data agar tampak lebih akurat dan teratur), menghilangkan data atau mengabaikan data yang tidak mendukung hipotesis, memperbaiki metode penelitian yang sebenarnya tidak sesuai dengan yang telah dijalani



BUDAYA ILMIAH DAN *SCIENTIFIC MISCONDUCT*

2. Delusion:

Peneliti ceroboh yang percaya pada fakta bohong atau rasa enggan untuk menerima informasi baru. Peneliti menutup diri dan pikirannya, terhadap kritik atau saran koleganya .

3. Dishonesty:

ketidak jujuran peneliti yang dengan sengaja menggunakan informasi palsu atau fakta hasil curian, sehingga dikatagorikan sebagai plagiat .



TAHAPAN PENELITIAN

